

**HUBUNGAN KEKUATAN KARAKTER DENGAN
KEBAHAGIAAN PADA REMAJA KELAS XII DI SMA
NEGERI 15 TAKENGON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH :



LEEDY GEMASIH

15.860.0013



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

Document Accepted 11/6/19

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Scanned by CamScanner

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN KEKUATAN KARAKTER DENGAN
KEBAHAGIAAN PADA REMAJA KELAS XII DI
SMA NEGERI 15 TAKENGON
NAMA : LEEDY GEMASIH
NPM : 158600013
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

DISETUJUI OLEH
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si

PEMBIMBING II

Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi



Azhar Aziz, S.Psi, MA



Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Lulus : 27 September 2019

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

27 Semptember 2019

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan



(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Dewan Penguji

1. Azhar Aziz, S.Psi, M.S
2. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
3. Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si
4. Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 September 2019



Leedy Gemasih

158600013

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leedy Gemasih

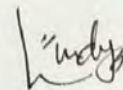
Nomor Mahasiswa : 158600013

Program Study : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** dan (*Non- Exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul **HUBUNGAN KEKUATAN KARAKTER DENGAN KEBAHAGIAAN PADA REMAJA KELAS XII DI SMA NEGERI 15 TAKENGON**. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpulkan, menformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Medan
Pada Tanggal:
11 Oktober 2019
Yang menyatakan



Leedy Gemasih

HUBUNGAN KEKUATAN KARAKTER DENGAN KEBAHAGIAAN PADA REMAJA DI SMA NEGERI 15 TAKENGGON

Oleh :

LEEDY GEMASIH
NPM : 15 860 0013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Kekuatan Karakter dengan Kebahagiaan pada Remaja di SMA Negeri 15 Takengon. Dengan asumsi semakin tinggi kekuatan karakter maka akan diikuti oleh positifnya kebahagiaan pada remaja. Demikian pula sebaliknya semakin rendah kekuatan karakter maka semakin negatif pula kebahagiaan pada remaja. Subjek penelitian adalah para remaja awal yang duduk di kelas XII berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert pada kekuatan karakter terdiri dari 60 aitem dan skala likert pada kebahagiaan terdiri dari 40 aitem. Analisis data menggunakan teknik product moment. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima, yaitu ada hubungan positif antara kekuatan karakter dengan kebahagiaan. Artinya semakin tinggi kekuatan karakter maka semakin positif kebahagiaan remaja. Hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan analisis r Product Moment dengan nilai koefisien $r_{xy} = 0,750$ dan koefisien determinan (r^2) = 0,562 dengan $p = 0,000$ berarti $p < 0,005$. Koefisien determinan (r^2) = 0,562 menunjukkan bahwa kebahagiaan di bentuk oleh kekuatan karakter sebesar 56,2 %. Selanjutnya hasil lain yang di peroleh dari penelitian ini kekuatan karakter tergolong tinggi dengan nilai rata-rata empirik yang di peroleh yaitu 121,84 dan kebahagiaan tergolong tinggi dengan rata-rata nilai empirik yang di peroleh 90,06. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang dilakukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Kekuatan Karakter, Kebahagiaan

THE RELATIONS CHARACTER STRENGTH AND HAPPINESS OF ADOLESCENTS AT SENIOR HIGH SCHOOL OF 15 TAKENONGON

by :

LEEDY GEMASIH

15860013

Abstrack

This study aims to determine the relationship between character strength with happiness in adolescents at SMA Negeri 15 Takengon. Assuming the higher character strength will be followed by positive happiness in adolescents. And vice versa the lower the character strength, the more negative the happiness in adolescents. The subjects of the study were the early adolescents who sat in class XII totaling 50 people. The sampling technique is purposive sampling. The measuring instrument used is the Likert scale on character strength consisting of 60 items and the Likert scale on happiness consisting of 40 items. Data analysis using product moment technique. Based on data analysis, it was found that the hypothesis proposed in this study was accepted, namely there is a positive relationship between character strength with happiness. This means that the higher character strength, the more positive the happiness of adolescents. This is evidenced by the calculation results of the Product Moment r analysis with the coefficient value $r^{xy} = 0.750$ and the determinant coefficient (r^2) = 0.562 with $p = 0.000$ means $p < 0.005$. The determinant coefficient (r^2) = 0.562 shows that happiness is formed by the strength of character by 56.2%. Furthermore, the other results obtained from this study were classified as high character strength with an average empirical value of 121.84 and happiness classified as high with an average empirical value of 90.06. From the results of this study, the hypothesis was stated otherwise accepted.

Keywords : character strength, happiness

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adanya maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Kekuatan Karakter dengan Kebahagiaan pada Remaja Kelas XII di SMA Negeri 15 Takengon.

Penulis menyatakan bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Sc, M.Eng selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Medan Area.
4. Ibu Hj. Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing I yang memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Ibu Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkontribusi memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi penulis hingga saat ini.

7. Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Takengon Ibu Devi Hindraini, M.Pd yang telah memberikan izin dalam pengambilan data, serta Siswa dan Siswi yang telah berpartisipasi dalam mengisi angket peneliti.
8. Yang teristimewa mama Fatonah dan kedua abangku Fauzan Ranggayo dan Benny Fauzi serta adikku Afna Saharani yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat yang selalu ada Khairul Insan.A yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat yang tiada henti, serta teman seperjuangan Rafita Adinda Ningrum dan Tri Fanny Anawinta yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh staf. Bagian Fakultas Psikologi dan seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu.

Akhir kata penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan di dalam penulisan ataupun penyusunan proposal penelitian ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa ta'alla.

Medan, 27 September 2019

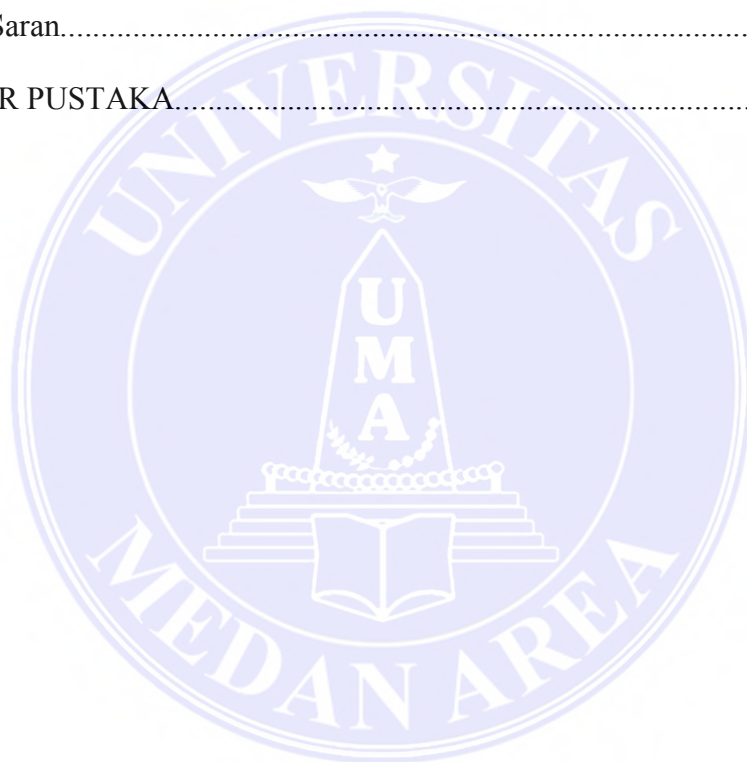
Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar isi.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Remaja.....	13
1. Pengertian Remaja.....	13
2. Tugas Perkembangan Remaja.....	14
B. Kebahagiaan.....	15
1. Pengertian Kebahagiaan.....	15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan.....	18
3. Aspek-Aspek Kebahagiaan.....	23
4. Ciri-Ciri Remaja yang Bahagia.....	25

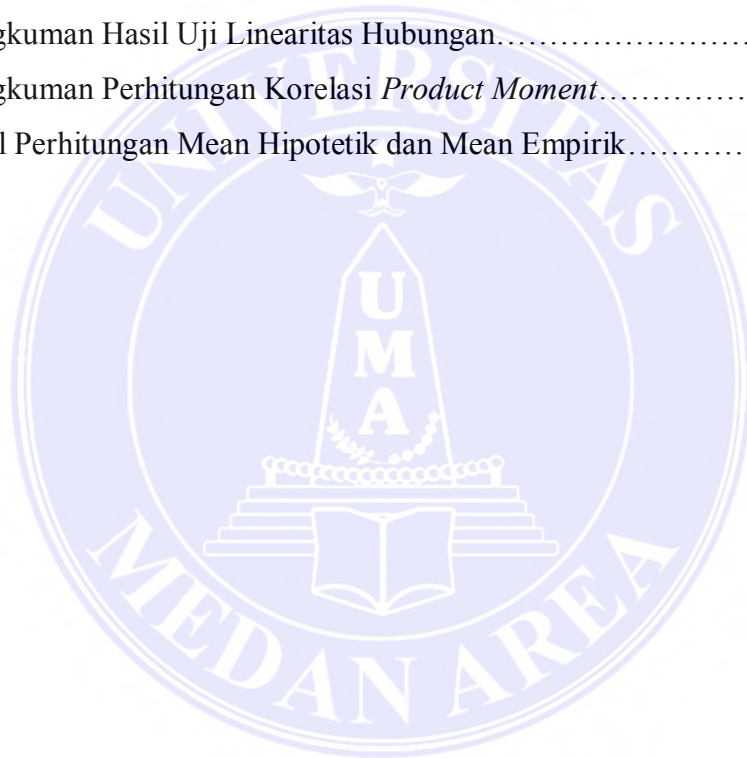
5. Kebahagiaan pada Remaja.....	27
C. Kekuatan Karakter.....	28
1. Pengertian Kekuatan Karakter.....	28
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kekuatan Karakter.....	29
3. Aspek-Aspek Kekuatan Karakter.....	31
4. Kekuatan Karakter pada Remaja.....	37
D. Hubungan Kekuatan Karakter dengan Kebahagiaan.....	38
E. Kerangka Konseptual.....	40
F. Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	42
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	42
C. Definisi Operasional.....	43
1. Kebahagiaan.....	43
2. Kekuatan Karakter.....	43
D. Subjek Penelitian.....	43
1. Populasi Penelitian.....	43
2. Sampel Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancha Penelitian.....	46
B. Persiapan Penelitian.....	46
C. Pelaksanaan Penelitian.....	52
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	58
1. Uji Validitas.....	58

2. Uji Normalitas Sebaran.....	58
3. Uji Linearitas.....	59
4. Hasil Perhitungan Analisis Data.....	60
5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	62
E. Pembahasan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR TABEL

1. Distribusi aitem kebahagiaan sebelum uji coba penelitian.....	48
2. Distribusi aitem kekuatan karakter remaja sebelum uji coba penelitian.....	49
3. Distribusi aitem skala kebahagiaan setelah penelitian.....	53
4. Hasil uji reabilitas skala kebahagiaan.....	54
5. Distribusi aitem skala kekuatan karakter setelah penelitian.....	55
6. Hasil uji reabilitas skala kekuatan karakter.....	58
7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	59
8. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	60
9. Rangkuman Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i>	61
10. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN A DATA PENELITIAN.....xv
2. LAMPIRAN B UJI VALIDITAS DAN REABILITAS.....xvi
3. LAMPIRAN C UJI NORMALITAS, LINEARITAS, DAN HIPOTESIS... xvii
4. LAMPIRAN D SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....xviii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebahagiaan merupakan tujuan utama dari segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Setiap individu menginginkan kebahagiaan dalam hidupnya, hal ini memungkinkan segala aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu didasarkan pada keinginan untuk mendapatkan sebuah kebahagiaan. Setiap individu memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam mencapai kebahagiaan, seperti memiliki pendidikan yang tinggi, memiliki keluarga yang harmonis serta karier yang bagus.

Kebahagiaan memiliki bermacam-macam bentuk seperti berhasil menjalankan tugas, mampu menjalankan kewajiban, sampai pada mengakhiri penderitaan. Keberhasilan menjalankan tugas ini seperti berhasil mengerjakan tugas sekolah, tugas kuliah dan tugas kantor. Mampu menjalankan kewajiban ini seperti mampu memenuhi nafkah untuk keluarga, mampu mematuhi orang tua, dan memenuhi kewajiban beragama. Hal lain seperti mampu mengakhiri penderitaan yaitu perasaan ragu dalam menyelesaikan masalah merupakan suatu kebahagiaan bagi seorang individu.

Menurut Hurlock (2003) kebahagiaan timbul karena adanya pemenuhan kebutuhan dan harapan, karena kebutuhan dan harapan individu berbeda-beda, sehingga kebahagiaan dianggap sebagai sesuatu yang bersifat subjektif. Hal ini bergantung pada latar belakang budaya, jenis kelamin serta periode dalam setiap rentang kehidupan. Kebahagiaan sangat dirasakan oleh setiap individu

ketika mampu menyesuaikan diri dengan peran dan harapan sosial yang baru pada setiap periode perkembangan, serta bagaimana lingkungan dapat memuaskan kebutuhan, apabila penyesuaian diri dan pemenuhan kebutuhan tersebut tidak tercapai maka seorang individu akan merasakan tidak bahagia.

Hurlock (2003) juga mengatakan bahwa kebahagiaan terjadi pada setiap rentang kehidupan manusia, baik pada masa bayi, kanak-kanak, remaja dan lansia. Pada masa bayi kebahagiaan itu berbentuk seperti memiliki kesehatan yang baik, tumbuh kembang yang sempurna, dan mendapatkan kasih sayang. Pada masa kanak-kanak kebahagiaan itu berupa penyesuaian diri yang baik, memiliki banyak teman, mendapatkan kasih sayang dari orang tua maupun saudara kandung dan memiliki kedisiplinan serta kreativitas. Pada masa remaja kebahagiaan itu berbentuk seperti memiliki penyesuaian diri yang baik, mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan mendapatkan kasih sayang dari keluarga. Pada masa dewasa kebahagiaan itu seperti memiliki karier yang bagus dan kepuasan pernikahan. Pada lansia kebahagiaan itu berwujud seperti memiliki penerimaan diri yang baik, memiliki kenangan yang menyenangkan sejak kanak-kanak hingga dewasa, keuangan yang memadai dan memiliki kesehatan yang baik.

Pada masa remaja kebahagiaan mengambil peranan yang sangat penting karena hal ini berdampak sangat besar bagi individu yang bersangkutan, baik pada saat periode itu berlangsung maupun pada fase kehidupan selanjutnya.

Hurlock (2003) menyatakan bahwa ketidakbahagiaan yang muncul pada masa remaja akan meninggalkan jejak kepribadian yang cenderung menetap dan dapat mempersulit proses penyesuaian individu pada periode kehidupan

selanjutnya, hal ini dapat menjadi suatu kebiasaan yang berkepanjangan, terus berkembang dan berkemungkinan untuk sulit di ubah. Kebahagiaan sangat penting pada periode perkembangan remaja serta sangat penting untuk di tingkatkan agar individu mampu mencapai perkembangan kepribadian yang optimal.

Menurut Hurlock (2003) remaja yang bahagia adalah remaja yang mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan merasa mampu mengatasi masalah tersebut tanpa bantuan orang dewasa, rasa tidak bahagia pada remaja lama kelamaan akan berangsur menurun ketika mereka sudah duduk di kelas terakhir sekolah menengah atas karena pandangan dan perbuatannya akan menyerupai orang dewasa.

Duduk di kelas terakhir bagi seorang remaja sekolah menengah atas merupakan sesuatu yang sangat di tunggu-tunggu, karena mereka beranggapan akan lekas melepas status siswa menjadi mahasiswa yang artinya mereka akan dihadapkan pada tugas-tugas baru seperti akan menjalani kehidupan yang lebih mandiri, bertemu dengan lebih banyak teman dan akan berusaha dalam mewujudkan cita-cita.

Hurlock (2003) juga berpendapat bahwa remaja yang bahagia adalah remaja yang mampu berpikir realis terhadap kemampuannya dan mampu meletakkan tujuan sesuai dengan apa yang hendak di capai. Remaja akan terus berusaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

Remaja juga memiliki pengendalian yang didalamnya diatur oleh lingkungan dan diri sendiri. Peran dari lingkungan ini diatur oleh orang tua dan teman. Peran dari diri sendiri yakni individu remaja tersebut, apabila

pengendalian dari lingkungan dan diri sendiri ini baik, maka akan membuat remaja puas akan kebutuhannya (Hurlock, 2003).

Menurut Hurlock (2003) remaja yang bahagia akan memiliki penerimaan diri yang baik, mampu mengatasi masalah yang dihadapi, mampu realistis akan kemampuannya dalam mencapai tujuan, mendapatkan kasih sayang dari keluarga. Sedangkan remaja yang tidak bahagia akan memiliki penyesuaian diri yang buruk, seperti tidak realistis, prestasinya tidak memenuhi harapan sehingga timbul rasa tidak puas terhadap sendiri serta menolak diri sendiri.

Hal ini yang menarik untuk kemudian meneliti kebahagiaan pada remaja, karena masa remaja merupakan masa yang cukup rentan terkena dampak dari kebahagiaan serta ketidakbahagiaan pada periode rentang kehidupan. Pada periode ini individu mengalami perubahan yang sangat cepat, baik dari segi pertumbuhan fisik, mental maupun sosial.

Menurut Arif (2018) kebahagiaan adalah tujuan akhir dari segala aktivitas, segala daya upaya, serta perjuangan dalam hidup seseorang yang merupakan tujuan yang bersifat universal dan kekal, dalam hal ini seseorang dikatakan bahagia ketika ia sudah mencapai pada tujuan akhir yang diinginkannya.

Menurut Seligman (2013) kebahagiaan diartikan sebagai perasaan positif yang dirasakan individu dan kegiatan positif yang dilakukan oleh seorang individu. Perasaan positif yang dirasakan yaitu seperti kepuasan akan masa lalu dan optimisme terhadap masa depan. Semakin banyak emosi positif yang dirasakan individu maka semakin terbuka pula pikiran untuk mendapatkan serta mempraktikan ide-ide baru untuk lebih kreatif dalam menjalankan

kegiatan dan memberi kesempatan untuk menciptakan hubungan yang lebih baik. Individu yang bahagia akan merasakan kepuasan di dalam hidupnya.

Hasil survei yang dilakukan oleh *Frontier Consulting Group* (FCG) pada bulan Juni 2007 menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Indonesia relatif tidak bahagia. Hal ini didasarkan pada tingkat pendidikan, penghasilan, dan keagamaan yang menyumbang terhadap kebahagiaan (Wijayanti dkk, 2010).

Memfokuskan tingkat kebahagiaan di Indonesia secara khusus, salah satunya adalah data survei yang di paparkan oleh *Frontier Consulting Group* (FCG) pada bulan Juni 2007 bahwa berdasarkan indikator tingkat kebahagiaan, *Indonesian Happiness Indeks* (IHI) menunjukkan bahwa indeks kebahagiaan orang Indonesia hanya 47,96 % dari skala 0-100 (Wijayanti dkk, 2010).

Berdasarkan penelitian oleh Harmaini dan Yulianti pada bulan Juni tahun 2014 mengenai peristiwa-peristiwa yang membuat bahagia menunjukkan bahwa, dimana peristiwa-peristiwa yang membuat remaja bahagia adalah peristiwa yang berhubungan dengan relasi sebesar 58,0%, peristiwa yang berhubungan dengan prestasi sebesar 23,7% dan peristiwa yang berhubungan dengan personal afektif sebesar 18,3%. Pada peristiwa yang berhubungan dengan relasi adalah orang tua, teman dan keluarga. Prestasi berhubungan dengan prestasi, lulus, keinginan tercapai, hasil yang memuaskan, mampu menyelesaikan tugas, melahirkan dan memiliki anak. Pada peristiwa personal afektif adalah lawan jenis, mendapatkan kasih sayang, membantu orang lain, hobi, mendapatkan kejutan, menikah, imbalan psikologis, ulang tahun dan agama.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada 3 subjek siswa yang duduk di kelas XII Sekolah Menengah Atas (inisial A, Y dan D) pada tanggal 20 November 2018 maka didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

Pertama, wawancara dilakukan kepada A yang berusia 17 tahun.

“Saya merasa mendapatkan apa yang saya inginkan di dalam hidup dan itu tidak terlepas dari usaha saya seperti halnya menabung untuk sesuatu yang saya inginkan dan karenanya saya merasa puas dan bahagia sebab tidak harus menyusahkan orang tua, sebentar lagi saya akan menjadi seorang mahasiswa dan saya optimis untuk meraih masa depan dalam menggapai cita-cita dan saya sangat bersyukur sebab saya mampu mengetahui apa yang saya inginkan untuk saat sekarang ini dan saya akan bercita-cita sesuai dengan kemampuan yang saya punya”.

Kedua, wawancara dilakukan kepada Y yang berusia 17 tahun.

“Saya merasa bahagia saat ini, karena saya sudah mampu menyelesaikan masalah yang saya hadapi sendiri, saya juga bisa menjadi kebanggaan insyaallah dengan tekad yang kuat, saya merasa yakin dan optimis untuk meraih cita-cita, dan saya juga sangat senang selama semangat yang ada di dalam diri saya tidak pernah turun”.

Terakhir, wawancara dilakukan kepada D yang berusia 17 tahun.

“Saya sangat yakin akan potensi yang saya miliki dan berharap saya mampu mandiri serta melakukan hal terbaik bagi diri saya dan saya optimis untuk mengejar cita-cita dengan tekad yang kuat sebab sebentar lagi saya akan menjadi seorang mahasiswa yang artinya saya akan memiliki tanggung jawab lebih lagi untuk diri saya dan semua hal itu merupakan kebahagiaan bagi saya”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herbiyanti pada bulan November 2009 mengenai kebahagiaan pada remaja di daerah abrasi menunjukkan bahwa bentuk kebahagiaan yang dirasakan remaja yaitu sebuah kebahagiaan apabila mempunyai keluarga yang utuh dan mendapatkan kasih sayang dari keluarga, adanya lingkungan yang harmonis, adanya keinginan yang tercapai serta adanya peran dan dukungan dari orang lain.

Seligman (2013) terdapat dua faktor yang akan menimbulkan kebahagiaan, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar individu yakni uang, pernikahan, kehidupan sosial, kesehatan, agama, usia, pendidikan, iklim, ras, gender. Sedangkan faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam individu yakni *character strength* atau kekuatan karakter, kepuasan terhadap masa lalu, optimisme terhadap masa depan, serta kebahagiaan pada masa sekarang.

Menurut Peterson dan Seligman (2004) menyatakan bahwa kekuatan karakter merupakan trait positif yang terdiri dari karakter yang baik dan dimunculkan individu untuk menghadapi suatu kondisi tertentu, seperti saat mengalami kesulitan. Karakter yang baik adalah kualitas dari individu yang membuat individu terus dipandang baik secara moral. Karakter positif tersebut dapat dilihat dari perasaan, pemikiran dan perilaku individu.

Karakter tidak terlepas dari kepribadian manusia sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh Allport mengenai kepribadian individu sebagai “Organisasi dinamis dalam suatu sistem psikofisis yang ikut menentukan dirinya dan lingkungannya secara khas” (Jeist dan Feist, 2010), memberikan makna bahwa setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghadapi situasi yang sama. Hal ini tidak terlepas dari karakter masing-masing yang memang sejak awal bervariasi.

Menurut Allport (dalam Alwisol, 2014) karakter adalah sekumpulan kode dari tingkah laku yang ditampilkan seseorang pada saat individu sedang dalam penilaian oleh orang lain. Untuk itu, penggolongan baik dan buruk selalu digunakan dalam menilai karakteristik seseorang, selanjutnya dikatakan

bahwa karakter adalah konsep etis dan didefinisikan sebagai kepribadian yang dievaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Park, Seligman dan Peterson (dalam Arif, 2018) menunjukkan bahwa kekuatan karakter yang merupakan trait positif dalam diri seseorang yang mampu memberi kontribusi positif, salah satunya menjadikan orang bahagia dan sehat, menumbuhkan penerimaan diri yang baik, memberi petunjuk untuk menjalani hidup, kompetensi, penguasaan, kesehatan fisik dan mental, jaringan sosial yang kaya dan suportif, dihargai dan menghargai orang lain, memberi kepuasan kerja, material sufficiency, serta komunitas dan keluarga yang sehat.

Menurut Peterson dan Seligman (dalam Arif, 2018) kekuatan karakter memiliki kedudukan sebagai faktor internal yang memberikan signifikansi tertinggi pada proses terjadinya kebahagiaan. Hal ini dikarenakan kekuatan karakter pada individu dipengaruhi oleh sosial dan budaya yang ada. Apabila individu memiliki sosial dan budaya yang baik, maka kekuatan karakter yang timbul akan mampu memberikan kebahagiaan.

Menurut Seligman (2013) semua individu memiliki kekuatan karakter, hal ini dikarenakan setiap individu pasti dihadapkan pada situasi tertentu yang membuat individu tersebut menunjukkan karakternya agar mampu mempertahankan hidup. Situasi tertentu juga bisa disebut dengan *situational themes*.

Terdapat banyak kekuatan karakter namun hanya beberapa saja yang dapat digunakan oleh seorang individu dalam situasi tertentu. Misalnya seseorang dihadapkan pada situasi sulit seperti kekurangan uang maka

individu tersebut menekuni hal yang disukai yang menghasilkan uang lebih banyak, dan ketekunan termasuk di dalam kekuatan karakter yang ada di dalam virtue keteguhan hati (Peterson dan Seligman, 2013).

Menurut Seligman (2013) kekuatan karakter pada individu dapat dilihat berdasarkan pada tugas perkembangan yang dijalani, salah satunya adalah pada masa remaja. Pada masa remaja terdapat enam kekuatan karakter yang paling menonjol. Keenam kekuatan karakter ini berada pada *virtue* yang berbeda. Karakter yang paling menonjol pada remaja adalah keingintahuan, ketekunan, cinta, keanggotaan dalam kelompok, kehati-hatian serta optimisme dalam menjalani hidup.

Kekuatan karakter adalah unsur psikologis yang membentuk kebajikan. Setiap kebajikan terbentuk dari beberapa kekuatan karakter, misalnya kebajikan “kearifan dan pengetahuan”, yang terdiri dari kekuatan karakter kreativitas, keingintahuan, keterbukaan pikiran, kecintaan akan belajar, dan perspektif. Apabila individu memiliki satu atau dua kekuatan karakter dari setiap kebajikan, maka individu tersebut dapat disebut mempunyai karakter yang baik Peterson & Seligman (dalam Arif, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herbiyanti (2008), mengungkapkan bahwa kebahagiaan pada remaja Indonesia menunjukkan adanya faktor internal dan eksternal yang memberikan kontribusi pada kebahagiaan individu khususnya remaja. Faktor internal yang dimaksud antara lain kebutuhan spiritual dan pencapaian pribadi, dan faktor eksternal kebahagiaan antara lain meliputi tinggal di keluarga yang penuh kasih sayang dan lingkungan tempat tinggal yang tenang dan harmonis. Pentingnya

kekuatan karakter bagi kebahagiaan juga ditunjukkan oleh penelitian dari Wijayanti dan Fivi (2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dan Zulmi (2014) mengenai profil kekuatan kerakter dan kebajikan pada mahasiswa berprestasi menunjukkan bahwa kekuatan karakter yang secara khas dan paling menonjol pada individu mahasiswa berprestasi adalah harapan, ketekunan dan spiritualitas.

Berdasarkan hasil penelitian dari Febri (2015) menyatakan remaja yang berada dalam lingkungan sekolah yang religius maka akan lebih mudah merasakan kebahagiaan. Sehingga penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Takengon, karena lingkungan di sekolah ini berbasis agama yang memudahkan remaja untuk merasakan kebahagiaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Kekuatan karakter dibutuhkan untuk menunjang kebahagiaan pada remaja.
2. Remaja sangat rentan mengalami dampak yang ditimbulkan dari kebahagiaan dan ketidakbahagiaan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu masalah yang diteliti terbatas pada kekuatan karakter dan kebahagiaan khususnya remaja yang duduk di kelas XII Sekolah Menengah Atas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut : “Adakah hubungan kekuatan karakter dengan kebahagiaan pada remaja?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan tentang hal yang akan dicapai oleh kegiatan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kekuatan karakter dengan kebahagiaan pada remaja .

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat yang positif baik dalam segi teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang psikologi khususnya psikologi perkembangan mengenai kekuatan karakter dalam kebahagiaan pada remaja.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam suatu penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Memberi gambaran pada remaja akan pentingnya kekuatan karakter dalam menunjang kebahagiaan.
 - b. Bagi keluarga, sebagai bahan masukan dan informasi pada orang tua akan pentingnya kekuatan karakter dalam kebahagiaan pada masa remaja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut Piaget (dalam Hurlock, 2003) kata Remaja berasal dari kata Latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Istilah *adolescere* mempunyai arti yang lebih luas yaitu mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16 tahun dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum.

Menurut Hurlock (2003) masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, hal ini terkait dengan hak.

Menurut Monks (2002), remaja adalah individu yang berusia antara 12-21 tahun yang sedang mengalami masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan dan 18-21 tahun masa remaja akhir.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa remaja adalah seorang individu yang berada pada umur 12-21 tahun yang telah mampu

berintegrasi dengan masyarakat dewasa dan sudah memiliki kematangan emosional dan kematangan fisik.

2. Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja

Havighurst (dalam Muhammad Ali, 2008) mendefinisikan tugas perkembangan merupakan tugas atau kewajiban yang muncul dalam satu periode tertentu dari proses tahapan kehidupan seorang individu dan apabila berhasil akan menimbulkan fase bahagia dan membawa keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya, akan tetapi apabila gagal maka akan menimbulkan rasa tidak bahagia dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya.

Tugas perkembangan masa remaja menitikberatkan pada upaya meningkatkan sikap dan perilaku keanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan remaja menurut Hurlock (dalam Muhammad Ali, 2008) adalah sebagai berikut :

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
- d. Mencapai kemandirian emosional
- e. Mencapai kemandirian ekonomi
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat

- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan adalah suatu sikap dan perilaku remaja dalam menyikapi lingkungan di sekitarnya. Perubahan yang terjadi pada fisik maupun psikologisnya menuntut remaja untuk dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan dan tantangan hidup yang ada dihadapannya.

B. Kebahagiaan

1. Pengertian Kebahagiaan

Menurut Arif (2018) Kebahagiaan adalah tujuan akhir dari segala aktivitas serta daya upaya perjuangan hidup seorang individu yang bersifat universal dan kekal. Dalam hal ini kebahagiaan merupakan dambaan dari setiap individu. Kebahagiaan yang di upayakan seseorang itu dikatakan nyata ketika kebahagiaan yang dicari merupakan tujuan akhir dari aktivitas yang dilakukan seorang individu.

Arif (2018) kebahagiaan seseorang dikatakan nyata adalah ketika kebahagiaan itu merupakan tujuan akhir dari aktivitas yang dilakukan manusia, artinya tidak ada tujuan lain yang hendak diupayakan setelah mendapatkan kebahagiaan itu dan semua tujuan lain yang bukan kebahagiaan adalah tujuan sementara yang diperjuangkan untuk mencapai tujuan yang lain lagi.

Menurut Seligman (2013) kebahagiaan adalah keadaan yang dialami oleh seorang individu yang mengandung unsur peristiwa menyenangkan dan cenderung melupakan peristiwa yang tidak menyenangkan. Kebahagiaan menggambarkan perasaan positif yang dirasakan oleh seorang individu. Seseorang dapat dikatakan memiliki kebahagiaan yang sejati adalah ketika mereka mampu mengidentifikasi, mengolah atau melatih kekuatan dasar yang dimilikinya dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seligman (2013) kebahagiaan sesungguhnya merupakan suatu hasil penilaian terhadap diri dan hidup, yang memuat emosi positif, seperti kenyamanan dan kegembiraan yang meluap-luap, maupun aktivitas yang positif yang tidak memenuhi komponen emosi apapun, seperti absorsi dan keterlibatan.

Menurut Rahayu dkk (2006) seorang individu dikatakan bahagia ketika mampu melaksanakan tugas perkembangannya dengan baik, apabila seorang individu tidak dapat melaksanakan tugas perkembangan tersebut dengan baik maka konsep dan harga dirinya menurun sehingga individu tersebut akan merasa sedih dan tidak bahagia.

Menurut Alston dan Dudley (dalam Hurlock 2003) kebahagiaan merupakan kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman-pengalamannya yang disertai dengan tingkat kebahagiaan. Seorang individu merasakan kebahagiaan ketika pengalaman yang muncul merupakan bersifat kesenangan.

Menurut Hurlock (2003) kebahagiaan timbul karena adanya pemenuhan kebutuhan dan harapan. Karena kebutuhan dan harapan individu berbeda-beda, sehingga kebahagiaan dianggap sebagai sesuatu yang bersifat subjektif. Hal ini bergantung pada latar belakang budaya, jenis kelamin serta periode dalam setiap rentang kehidupan. Kebahagiaan sangat dirasakan oleh setiap individu ketika ia mampu menyesuaikan diri dengan peran dan harapan sosial yang baru pada setiap periode perkembangan, serta bagaimana lingkungan dapat memuaskan kebutuhan, apabila penyesuaian diri dan pemenuhan kebutuhan tersebut tidak tercapai maka seorang individu akan merasakan tidak bahagia.

Dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan adalah perasaan positif yang dirasakan oleh seorang individu yang mengandung unsur kesenangan dan timbul karena adanya pemenuhan kebutuhan atau harapan sehingga kebahagiaan merupakan tujuan akhir dari segala aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan

Menurut Seligman (dalam Arif, 2018) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kebahagiaan individu yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut merupakan penjelasan mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat menunjang kebahagiaan seseorang:

a. Faktor Eksternal

Uang

Keuangan menjadi salah satu faktor penunjang kebahagiaan yang dirasakan seorang individu. Akan tetapi hal ini tidak selalu menjamin bahwa seorang individu yang penghasilannya meningkat juga mendapati kebahagiaan yang meningkat pula.

Pernikahan

Pernikahan memiliki kaitan yang besar terhadap kebahagiaan. Namun hal ini tidak berarti bagi mereka yang memiliki pernikahan yang kurang harmonis. Pada umumnya pernikahan yang harmonis dapat meningkatkan kebahagiaan.

Usia

Kepuasan hidup cenderung meningkat sejalan dengan usia. Usia muda adalah usia yang bahagia karena adanya hal yang bersifat menyenangkan, namun semakin tua usia seseorang tidak menutup kemungkinan pula ia merasakan bahagia hal ini dikarenakan emosi cenderung stabil dan tidak bergejolak lagi.

Kehidupan Sosial

Kuantitas dan kualitas pertemanan erat kaitannya dengan dukungan sosial dan relasi sosial itu sendiri merupakan fondasi utama kita sebagai makhluk sosial.

Agama

Agama memberi harapan dan makna bagi hidup seseorang dan hal ini menunjukkan kontribusi yang signifikan bagi kebahagiaan.

Kesehatan

Kesehatan yang mampu mempengaruhi kebahagiaan adalah kesehatan yang subjektif. Orang cenderung dapat menyesuaikan diri dengan kondisi kesehatan yang ia miliki.

Pendidikan, Iklim, Ras dan Gender

Keempat hal ini tidak begitu besar mengambil andil dalam kebahagiaan. Namun pendidikan dapat sedikit meningkatkan kebahagiaan bagi mereka yang memiliki penghasilan rendah, karena mereka menganggap pendidikan merupakan sarana untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Iklim di daerah dimana individu tinggal dan ras juga tidak begitu memiliki pengaruh terhadap kebahagiaan. Sedangkan gender, antara pria dan wanita tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keadaan emosinya, namun ini karena wanita cenderung lebih bahagia sekaligus lebih sedih dibandingkan pria.

b. Faktor Internal

Kekuatan karakter

Seligman (2013) menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuatan karakter dan menerapkannya dalam menjalani hidup, maka individu tersebut akan merasakan kebahagiaan dan kepuasan hidup. Menurut Peterson dan Seligman (dalam Arif, 2018) kekuatan karakter atau *character strengths* merupakan karakter baik yang mengarahkan individu pada pencapaian keutamaan, atau trait positif yang terefleksi dalam pikiran, perasaan dan tingkah laku. Peterson dan Seligman (dalam Arif, 2018) membagi karakter-karakter positif manusia menjadi 24 kekuatan karakter yang berada di bawah naungan 6 keutamaan (*virtues*). Selain itu, menurut Peterson dan Seligman (dalam Arif, 2018) kekuatan karakter akan memberikan keluaran nyata seperti kebahagiaan, penerimaan diri (baik diri sendiri maupun orang lain), petunjuk untuk menjalani hidup, kompetensi, penguasaan, kesehatan fisik dan mental, jaringan sosial yang kaya dan suportif, dihargai dan menghargai orang lain, kepuasan kerja, *material sufficiency*, serta komunitas dan keluarga yang sehat.

Kepuasan terhadap masa lalu

Kepuasan terhadap masa lalu dapat dicapai melalui tiga cara, yaitu: mampu berpikir bahwa masa lalu tidak menjadi penentu masa depan, bersyukur terhadap hal-hal baik yang terjadi dalam hidup, hal ini akan meningkatkan kenangan-kenangan positif, dan memaafkan serta melupakan perasaan seseorang yang ada pada masa lalu.

Optimisme terhadap masa depan

Individu yang yakin dalam menjalani kehidupan masa depannya dianggap sebagai orang yang bahagia sebab jauh dari kecemasan terhadap masa lalu.

Kebahagiaan pada masa sekarang

Kebahagiaan masa sekarang melibatkan dua hal, yakni *Pleasure* dan *Gratification*. *Pleasure* yaitu kesenangan yang memiliki komponen sensori dan emosional yang kuat, sifatnya sementara dan melibatkan sedikit pemikiran. *Gratification* yaitu kegiatan yang sangat disukai oleh individu namun tidak selalu melibatkan perasaan tertentu, dan durasinya lebih lama dibandingkan *pleasure*, kegiatan yang memunculkan gratifikasi umumnya memiliki komponen seperti menantang, menumbuhkan keterampilan, konsentrasi dan bertujuan.

Sedangkan menurut Hurlock (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada individu adalah sebagai berikut :

a. Kesehatan

Kesehatan yang baik sangat memungkinkan seseorang untuk melakukan apa yang mereka senangi, sehingga kesehatan dianggap sebagai salah satu faktor penentu kebahagiaan.

b. Daya tarik fisik

Daya tarik fisik menyebabkan seseorang dapat diterima bahkan disenangi oleh orang di sekelilingnya. Sebaliknya orang yang kurang memiliki daya tarik fisik cenderung tidak mendapatkan hal yang sama.

c. Tingkat Otonomi

Semakin besar tingkat otonomi yang dicapai semakin besar kesempatan untuk merasakan bahagia.

d. Kondisi kehidupan

Pola kehidupan memungkinkan orang berinteraksi dengan lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar baik teman maupun masyarakat, kondisi demikian dipercaya meningkatkan kepuasan hidup.

e. Penyesuaian Emosional

Orang-orang yang dapat menyesuaikan diri dan dengan baik dan bahagia cenderung kurang merasakan perasaan-perasaan negatif seperti takut, marah, dan iri hati.

f. Keseimbangan antara harapan dan pencapaian

Orang cenderung merasa puas ketika harapan-harapannya yang realistis tujuannya dapat tercapai. Ketercapaian hal ini memungkinkan seseorang merasakan bahagia di dalam hidupnya.

Secara ringkas, faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan menurut kedua tokoh di atas dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kebahagiaan yaitu seperti uang, pernikahan, usia, kehidupan sosial, agama, kesehatan, pendidikan, tingkat otonomi dan kondisi kehidupan. Faktor internal juga mempengaruhi kebahagiaan individu, seperti kekuatan karakter, kepuasan terhadap masa lalu, optimisme terhadap masa depan, kebahagiaan pada masa sekarang, daya tarik fisik, penyesuaian emosional, dan keseimbangan antara harapan dan pencapaian.

3. Aspek – Aspek Kebahagiaan

Menurut Seligman (2013) terdapat tiga aspek yang menjadi sumber kebahagiaan pada seorang individu yaitu :

a. Relasi Positif

Relasi positif adalah relasi yang terbentuk karena adanya dukungan dari orang lain sehingga berpengaruh terhadap harga diri, kemampuan dalam pemecahan masalah, dan individu sehat secara fisik.

b. Keterlibatan Penuh

Hal yang dimaksud dengan keterlibatan penuh yaitu berupa kemampuan dalam mengikuti berbagai aktivitas bersama keluarga. Melibatkan diri secara penuh bukan berarti hanya melibatkan aktivitas fisik tetapi melibatkan hati dan pikiran.

c. Penemuan Makna dalam Keseharian

Hal yang dimaksud dengan penemuan makna dalam keseharian yaitu bagaimana berpikir positif memberi sumbangsi pada aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu sehingga aktivitas tersebut menimbulkan kebahagiaan.

Menurut Shaver dan Feedman (dalam Hurlock, 2003) terdapat tiga esensi yang menjadi sumber kebahagiaan yang disebut dengan “tiga A kebahagiaan”, yaitu berupa :

a. Sikap Menerima

Kebahagiaan adalah bagaimana individu mampu menerima dirinya sendiri dengan apa yang ia miliki tanpa memandang atau membandingkan apa yang menjadi milik orang lain. Kebahagiaan bergantung pada sikap menerima

dan menikmati keadaan orang lain dan apa yang dimiliki, serta bagaimana mempertahankan keseimbangan antara harapan dan prestasi.

b. Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan hal yang selalu ingin dirasakan oleh seorang individu. Kasih sayang muncul dari sikap penerimaan orang lain terhadap diri sendiri. Semakin diterima baik oleh orang lain, maka semakin banyak kasih sayang yang diharapkan. Dengan semakin banyak kasih sayang yang dirasakan, maka semakin banyak pula kebahagiaan yang dialami oleh individu.

c. Prestasi

Prestasi adalah tercapainya sebuah tujuan dari seorang individu. Kebahagiaan muncul karena adanya prestasi yang diraih oleh seorang individu. Apabila tujuan dari seorang individu kurang realistis, maka akan menimbulkan kegagalan yang berujung pada ketidakbahagiaan.

Hal serupa juga dijelaskan Diener, dkk (dalam Carr, 2004) yang mengelompokkan komponen aspek kebahagiaan sebagai berikut:

a. Aspek afektif

Aspek afektif terbagi menjadi dua, yaitu afek positif dan afek negatif. Afek positif dan afek negatif ini merupakan pengalaman emosional yang berupa emosi positif dan negatif. Aspek afektif ini berupa pengalaman emosional sukacita, kegembiraan, kepuasan, dan emosi lainnya.

b. Komponen kognitif

Komponen kognitif ini berasal dari kepuasan yang dirasakan individu terkait dengan diri sendiri, keluarga, teman sebaya, kesehatan, keuangan, pekerjaan, dan waktu luang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek kebahagiaan terdiri dari dua, yaitu aspek afektif dan aspek kognitif. Aspek afektif berupa kepuasan dari pengalaman emosional akibat penerimaan, kasih sayang, dan prestasi. Aspek afektif mencakup afek positif dan afek negatif, yaitu pengalaman emosional yang berupa emosi positif dan negatif. Sedangkan aspek kognitif berupa kepuasan yang berasal dari sikap menerima, kasih sayang dan prestasi yang diperoleh dari berbagai bidang kehidupan seperti pada diri sendiri, keluarga, teman sebaya, kesehatan, keuangan, prestasi yang diraih, serta banyaknya waktu luang yang dapat dinikmati.

4. Ciri-ciri Remaja yang Bahagia

Menurut Hurlock (2003) remaja yang dikatakan bahagia adalah remaja yang memiliki sikap sebagai berikut :

a. Mampu mengatasi masalah

Remaja yang mampu mengatasi masalah atau mampu mencari jalan keluar dalam kehidupannya baik dalam mengatasi masalah yang terjadi pada diri sendiri maupun oranglain dikatakan sebagai remaja yang bahagia

b. Mampu berpikir realistis

Remaja yang mampu berpikir realistis adalah remaja yang memiliki kemampuan untuk memilah hal yang baik dilakukan maupun hal yang tidak

baik untuk dilakukan dan memiliki alasan dalam melakukan suatu tindakan, serta mampu meletakkan tujuan untuk hal yang hendak dicapai.

c. Memiliki pengendalian diri

Remaja yang dikatakan memiliki pengendalian diri adalah remaja yang mampu melakukan suatu tindakan berdasarkan kehendaknya dan juga mampu mempertimbangkan kehendak orang lain. Peran dari lingkungan ini diatur oleh orang tua dan teman. Peran dari diri sendiri yakni individu remaja tersebut. Apabila pengendalian dari lingkungan dan diri sendiri ini baik, maka akan membuat remaja puas akan kebutuhannya.

d. Memiliki penerimaan diri yang baik

Remaja yang mampu menerima dirinya dengan baik dikatakan sebagai remaja yang bahagia karena remaja tersebut dapat menerima apa yang ada dan tidak ada pada dirinya, sehingga hal tersebut mengurangi kekhawatirannya yang ada dalam diri remaja tersebut dan menimbulkan sebuah kebahagiaan.

e. Mendapatkan kasih sayang dari keluarga

Remaja yang mendapatkan kasih sayang dari keluarga dikatakan bahagia karena remaja tersebut merasa tidak berdiri sendiri dan menganggap bahwa banyak yang memperhatikannya serta peduli terhadapnya, hal demikian membuat remaja tersebut merasa aman dan jauh dari kekhawatiran sehingga menimbulkan kebahagiaan pada diri remaja tersebut.

Dari uraian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa ciri-ciri dari remaja yang bahagia yaitu mampu mengatasi masalah, mampu berpikir realistis, memiliki pengendalian diri, memiliki penerimaan diri yang baik serta mendapatkan kasih sayang dari keluarga.

5. Kebahagiaan pada Masa Remaja

Menurut Hurlock (2003) remaja yang bahagia adalah remaja yang mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan merasa mampu mengatasi masalah tersebut tanpa bantuan orang dewasa, rasa tidak bahagia pada remaja lama kelamaan akan berangsur menurun ketika mereka sudah duduk di kelas terakhir sekolah menengah atas karena pandangan dan perbuatannya akan menyerupai orang dewasa.

Hurlock (2003) juga berpendapat bahwa remaja yang bahagia adalah remaja yang mampu berpikir realistis terhadap kemampuannya dan mampu meletakkan tujuan sesuai dengan apa yang hendak di capai. Remaja akan terus berusaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

Remaja juga memiliki pengendalian yang didalamnya diatur oleh lingkungan dan diri sendiri. Peran dari lingkungan ini diatur oleh orang tua dan teman. Peran diri dari sendiri yakni individu remaja tersebut. Apabila pengendalian dari lingkungan dan diri sendiri ini baik, maka akan membuat remaja puas akan kebutuhannya (Hurlock, 2003).

Menurut Hurlock (2003) remaja yang bahagia akan memiliki penerimaan diri yang baik, mampu mengatasi masalah yang dihadapi, mampu realistis akan kemampuannya dalam mencapai tujuan, mendapatkan kasih sayang dari keluarga. Sedangkan remaja yang tidak bahagia akan memiliki penyesuaian diri yang buruk, seperti tidak realistis, prestasinya tidak memenuhi harapan sehingga timbul rasa tidak puas terhadap sendiri serta menolak diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa remaja yang bahagia akan lebih percaya pada kemampuan diri sendiri dalam

menyelesaikan permasalahan yang ada, remaja akan optimis menggapai apa yang dituju serta remaja akan memiliki pengendalian diri yang baik. Namun, remaja yang tidak bahagia akan memiliki penyesuaian yang buruk.

C. Kekuatan Karakter

1. Pengertian Kekuatan Karakter

Menurut Seligman (dalam Arif, 2018) kekuatan karakter adalah suatu kecenderungan berperilaku yang relatif menetap, dimana perilaku tersebut akan muncul di berbagai situasi dan kesempatan.

Menurut Peterson dan Seligman (dalam Arif, 2018) kekuatan karakter merupakan trait positif yang terdiri dari karakter yang baik (*virtue*) dan dimunculkan individu untuk menghadapi suatu situasi atau kondisi yang ada di lingkungan (*situational themes*). Karakter yang baik adalah kualitas dari individu yang membuat individu terus dipandang baik secara moral. Karakter positif tersebut dapat dilihat dari perasaan, pemikiran dan perilaku individu.

Menurut Peterson dan Seligman (dalam Arif, 2018) *Virtue* merupakan karakter utama atau disebut *human goodness* yang dimiliki individu secara universal. *Virtue* dikatakan bersifat universal karena *virtue* adalah karakter-karakter baik yang ada pada diri manusia dan digunakan dalam menyelesaikan tugas serta masalah yang dihadapinya. Namun dalam proses perjalanan hidup, *virtue* mungkin untuk berubah. Berkaitan dengan sosiokultural, *virtue* bersifat universal dan ada di dalam setiap budaya, namun setiap budaya akan

memaknai *virtue* dengan cara pandang yang berbeda, sehingga *virtue* yang tampak dimiliki oleh individu pada budaya tertentu akan menjadi berbeda. Berdasarkan catatan sejarah, *virtue* sudah ada dan dipelajari sejak dulu.

Peterson dan Seligman (dalam Arif, 2018) mengemukakan terdapat enam *virtue* yakni *wisdom and knowledge, courage, humanity, justice, temperance, dan transcendence*. *Virtue* tersebut dibangun dan ditampilkan oleh dua puluh empat kekuatan karakter melalui pikiran, perasaan dan perilaku individu. Kekuatan karakter yang ditampilkan individu juga dipengaruhi *situational themes* yang dihadapi, sehingga pikiran, perasaan dan perilaku yang ditampilkan individu mungkin untuk berbeda di setiap *situational themes*.

Situational themes merupakan situasi-situasi yang mendorong seseorang untuk menampilkan kekuatan karakter dengan cara tertentu, sehingga kekuatan karakter yang sama bisa ditampilkan secara berbeda. *Virtue*, kekuatan karakter dan *situational themes* merupakan tiga konsep klasifikasi hierarki mulai dari abstrak hingga konkrit dan umum hingga spesifik Peterson dan Seligman (dalam Arif 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan karakter adalah kekuatan yang dimiliki oleh setiap individu yang khas dan di dalamnya terdapat karakter baik yang akan dimunculkan pada situasi tertentu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kekuatan Karakter

Menurut Arif (2018) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kekuatan karakter yang dipercaya sebagai kunci kebahagiaan

yaitu *situasional theme*, *positive emotions*, *Engagement*, dan *Positive Relation*.

Berikut merupakan penjelasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kekuatan karakter:

a. *Situasional Theme*

Situational themes merupakan situasi-situasi yang mendorong seseorang untuk menampilkan kekuatan karakter dengan cara tertentu, sehingga kekuatan karakter yang sama bisa ditampilkan secara berbeda.

b. *Positive Emotions*

Positive emotions adalah suatu keadaan yang mengandung unsur kesenangan dan kebahagiaan, emosi positif mendorong seseorang untuk melakukan kembali suatu tingkah laku yang pernah memberikan efek positif.

c. *Engagement*

Engagement merupakan sebuah jalan hidup dimana seseorang tidak hidup bagi dirinya sendiri melainkan mengikatkan diri dengan sukarela pada seseorang atau kelompok yang memiliki tujuan sehingga hal ini membuat seseorang dapat berfungsi secara optimal dan mendayagunakan semua kebaikan yang dimilikinya.

d. *Positive Relationship*

Positive relationship merupakan suatu hubungan baik yang terjalin pada seorang individu baik dengan keluarga, kerabat maupun orang lain yang karenanya seseorang tidak merasakan kesepian dan selalu merasakan kasih sayang yang memadai dan hal ini dapat membentuk fondasi karakter dari seorang individu.

Dari keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kekuatan karakter pada diri seseorang yaitu *situasional theme, positive emotions, engagement, dan positive relationship*.

3. Aspek-Aspek Kekuatan Karakter

Menurut Seligman & Peterson (dalam Arif, 2018) terdapat enam *virtue* yang terdiri dari dua puluh empat kekuatan karakter, yaitu :

a. Kebijaksanaan dan pengetahuan

Dalam mencapai kehidupan yang baik, hal yang menjadi landasan dan proses kemampuan kognitif adalah sebuah ilmu pengetahuan. Terdapat lima karakter yang menunjukkan kebijaksanaan dan pengetahuan, yaitu :

Rasa ingin tahu

Individu yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan cenderung merasa tertarik dengan segala topik yang dianggapnya menarik dan hal itu merupakan sesuatu yang baru.

Kreativitas

Kreativitas ditunjukkan dengan kemampuan menghasilkan ide-ide baru dan menyangkan sesuatu yang monoton.

Suka belajar

Individu yang demikian selalu menjadikan segala tempat dan waktu adalah kesempatan untuk belajar dan tidak memiliki alasan untuk bermalasan-malasan.

Keterbukaan pikiran

Keterbukaan pikiran adalah memikirkan suatu hal secara menyeluruh dan melihat dari berbagai sisi atau mempertimbangkan barang bukti yang ada serta tidak mudah mengambil keputusan tanpa sebuah kejelasan.

Perspektif

Individu ini dianggap sebagai orang yang bijak walaupun ia sendiri tidak merasa demikian. Ia memiliki cara pandang yang sesuai dengan dirinya dan orang lain.

b. Keteguhan hati

Virtue keteguhan hati merupakan *virtue* kedua yang dipahami sebagai kemampuan emosi untuk mencapai tujuan. Terdapat empat kekuatan karakter yang menampilkan *virtue* keteguhan hati, yaitu :

Keberanian

Individu ini berani menegakkan sebuah kebenaran dan selalu mempertahankan hal yang menurutnya baik dan baik pula menurut orang lain. Keberanian akan terlihat saat individu berada pada situasi yang mengancam, mengalami kesulitan serta penderitaan.

Ketekunan

Ketekunan dapat diartikan sebagai tindakan berlanjut yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan meskipun terdapat hambatan, kesulitan, dan keputusasaan.

Kejujuran

Kejujuran menggambarkan karakter individu untuk bertindak benar pada dirinya dan orang lain sesuai dengan tujuan dan komitmen yang dimilikinya.

Vitalitas

Karakter yang ditampilkan dengan semangat dan gairah dalam menjalani hidup, melakukan sesuatu dengan sepenuh hati dan menganggap hidup sebagai suatu petualangan serta perjalanan yang menarik.

c. Kemanusiaan dan cinta kasih

Kemanusiaan merupakan *virtue* ketiga yang dipahami sebagai sifat positif yang berwujud sebagai kemampuan menjaga hubungan interpersonal. Kemanusiaan adalah kemampuan untuk mencintai, berbuat kebaikan sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan, awalnya dibangun melalui hubungan interpersonal yang kemudian meluas pada hubungan sosial. Terdapat tiga kekuatan karakter yang menggambarkan kemanusiaan dan cinta kasih, yaitu :

Kebaikan

Kebaikan adalah kemampuan menolong dengan kebesaran hati dan ketika menolong itu bukan merupakan sesuatu yang menyulitkan tetapi sesuatu yang menyenangkan, hal ini dilakukan kepada orang lain sekalipun asing bagi dirinya.

Kecerdasan sosial

Kecerdasan sosial merupakan sebuah perasaan peka terhadap niat orang lain dan tahu bagaimana menghadapi berbagai situasi untuk membuat orang lain merasa nyaman.

Cinta

Cinta adalah perasaan yang dimiliki individu untuk dapat memahami dan merasa dipahami oleh orang lain serta didalamnya mengandung kepedulian yang besar.

d. Keadilan

Keadilan merupakan *virtue* keempat yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperhatikan hak-hak dan kewajiban individu dalam kehidupan komunitas. Terdapat tiga kekuatan karakter yang menggambarkan keadilan, yaitu:

Keanggotaan dalam kelompok

Individu tersebut diatas sangat cemerlang dalam menjadi bagian kelompok, ia dianggap sebagai orang yang setia dan selalu menjalankan tugas dengan baik.

Keadilan

Keadilan merupakan sikap yang dapat memperlakukan orang dengan sama dalam artian memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk berpendapat maupun mengambil sebuah keputusan.

Kepemimpinan

Mampu menjadi sosok pemimpin dalam kelompoknya dan mendorong anggotanya untuk menyelesaikan tugas-tugas dan mampu menjaga keharmonisan dalam sebuah kelompok, serta membuat semua orang merasa dilibatkan dan diakui.

e. Kesederhanaan

Virtue kelima yang dikemukakan ini berkaitan dengan kemampuan untuk menahan diri dan tidak melakukan sesuatu yang dianggap berlebihan.

Virtue ini terdiri dari empat sifat, yaitu :

Memaafkan

Individu ini mampu memaafkan kesalahan orang lain dan memberi kesempatan kedua bagi orang yang telah bersalah padanya.

Kerendahan hati

Kerendahan hati dapat terlihat ketika seseorang tidak pernah menganggapnya lebih baik dari orang lain dan orang lain yang justru menganggapnya demikian.

Bersikap hati-hati

Bersikap hati-hati yaitu mempertimbangkan segala keputusan yang akan diambil dan tidak akan bertindak pada hal yang membawa penyesalan bagi dirinya.

Regulasi diri

Kemampuan untuk mengendalikan emosi dan keinginannya. Individu ini cenderung melakukan segala hal dengan disiplin dan memiliki kesadaran atas apa yang dilakukannya.

f. Transendensi

Transendensi merupakan kekuatan karakter terakhir yang dikemukakan oleh Peterson dan Seligman (2004), kekuatan karakter ini berkaitan dengan kemampuan menjalin hubungan dengan kekuatan semesta yang lebih besar

serta dalam memaknai kehidupan individu tersebut. Terdapat lima kekuatan karakter yang menggambarkan transendensi, yaitu :

Kebersyukuran

Bersyukur merupakan sikap atau kemampuan menyadari berbagai hal baik yang terjadi padanya serta orang lain juga merasakan bahwa dirinya merupakan pribadi yang selalu bersyukur serta selalu mengucapkan terima kasih.

Apresiasi keindahan

Apresiasi keindahan adalah keadaan dimana seorang individu mampu memperhatikan kinerja terampil di berbagai situasi kehidupan baik tentang alam, seni dan sains.

Optimisme

Optimisme berkaitan dengan bagaimana individu memandang masa depannya. Individu berpikir mengenai masa depan, mengharapkan hasil yang terbaik di masa yang akan datang dan merasa percaya diri terhadap hasil.

Humor

Individu yang memiliki selera humor yang tinggi akan cenderung membuat orang lain tertawa dan suka akan hal tersebut. Ia memandang sesuatu dari sisi yang ringan tanpa beban.

Religiulitas

Religiulitas merupakan perasaan yakin terhadap kajian non fisik yang terjadi di dalam hidup. Keyakinan ini membentuk tindakannya dan menjadi sumber kedamaian bagi dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat enam *virtue* yang mencakup dua puluh empat kekuatan karakter, yakni kearifan dan pengetahuan (kreatifitas, keingintahuan, keterbukaan pikiran, kecintaan belajar, perspektif), keteguhan hati (keberanian, ketekunan, kejujuran, vitalitas), kemanusiaan dan cinta kasih (cinta, kebaikan hati, kecerdasan sosial), keadilan (keanggotaan dalam kelompok, keadilan dan persamaan serta kepemimpinan), kesederhanaan (memaafkan, kerendahan hati, kehati-hatian, regulasi diri), transendensi (apresiasi keindahan, kebersyukuran, optimisme, humor, religiusitas, semangat).

4. Kekuatan Karakter pada Remaja

Menurut Seligman (2013) semua individu memiliki kekuatan karakter, hal ini dikarenakan setiap individu pasti dihadapkan pada situasi tertentu yang membuat individu tersebut menunjukkan karakternya agar mampu mempertahankan hidup. Situasi tertentu juga bisa disebut dengan *situational themes*.

Menurut Peterson dan Seligman (dalam Arif, 2018) terdapat banyak kekuatan karakter namun hanya beberapa saja yang ada dapat digunakan oleh seorang individu dalam situasi tertentu. Misalnya seseorang dihadapkan pada situasi sulit seperti kekurangan uang maka individu tersebut menekuni hal yang disukai yang menghasilkan uang lebih banyak, dan ketekunan termasuk di dalam kekuatan karakter yang ada di dalam *virtue* keteguhan hati.

Menurut Seligman (2013) kekuatan karakter pada individu dapat dilihat berdasarkan pada tugas perkembangan yang dijalani, salah satunya adalah

pada masa remaja. Pada masa remaja terdapat enam kekuatan karakter yang paling menonjol. Keenam kekuatan karakter ini berada pada *virtue* yang berbeda. Karakter yang paling menonjol pada remaja adalah keingintahuan, ketekunan, cinta, keanggotaan dalam kelompok, kehati-hatian serta optimisme dalam menjalani hidup.

Dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki kekuatan karakter yang digunakan untuk mempertahankan hidup, namun hanya beberapa saja yang dapat digunakan seorang individu dalam situasi tertentu. Pada masa remaja terdapat enam kekuatan karakter yang paling terlihat yaitu keingintahuan, ketekunan, cinta, keanggotaan dalam kelompok, kehati-hatian serta optimisme dalam menjalani hidup.

D. Hubungan Kekuatan Karakter dengan Kebahagiaan

Menurut Seligman (dalam Arif, 2018) kebahagiaan merupakan keadaan dimana seorang individu merasakan peristiwa-peristiwa menyenangkan dan individu tersebut cenderung melupakan peristiwa kurang menyenangkan yang terjadi di dalam hidupnya. Perasaan tidak bahagia akan muncul ketika adanya perasaan khawatir di diri individu. Hal demikian rentan terjadi pada masa remaja, dimana remaja akan mulai memikirkan masa depan tentang pilihan yang akan di ambilnya ketika akan menjalani tingkat akhir di sekolah dan hal ini yang kemudian memungkinkan remaja melakukan usaha-usaha untuk mencapai hal yang diinginkan (Santrock, 2007)

Menurut Hurlock (2003) masa remaja akhir merupakan masa yang berada pada tahap menuju peralihan ke masa dewasa, yakni mulai memasuki jenjang perguruan tinggi. Adanya harapan yang akan di capai dalam meraih masa depan akan membuat remaja lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih usaha yang akan dilakukannya. Remaja akan lebih menyadari kemampuannya dan realistis tentang harapan di masa depan.

Menurut Seligman (2013) kebahagiaan dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi kebahagiaan yakni uang, pernikahan, kehidupan sosial, kesehatan, agama, usia, pendidikan, iklim, ras dan gender. Sedangkan, faktor internal yang dapat mempengaruhi kebahagiaan adalah kekuatan karakter, kepuasan terhadap masa lalu, optimisme terhadap masa depan serta kebahagiaan pada masa sekarang. Salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi kebahagiaan adalah kekuatan karakter.

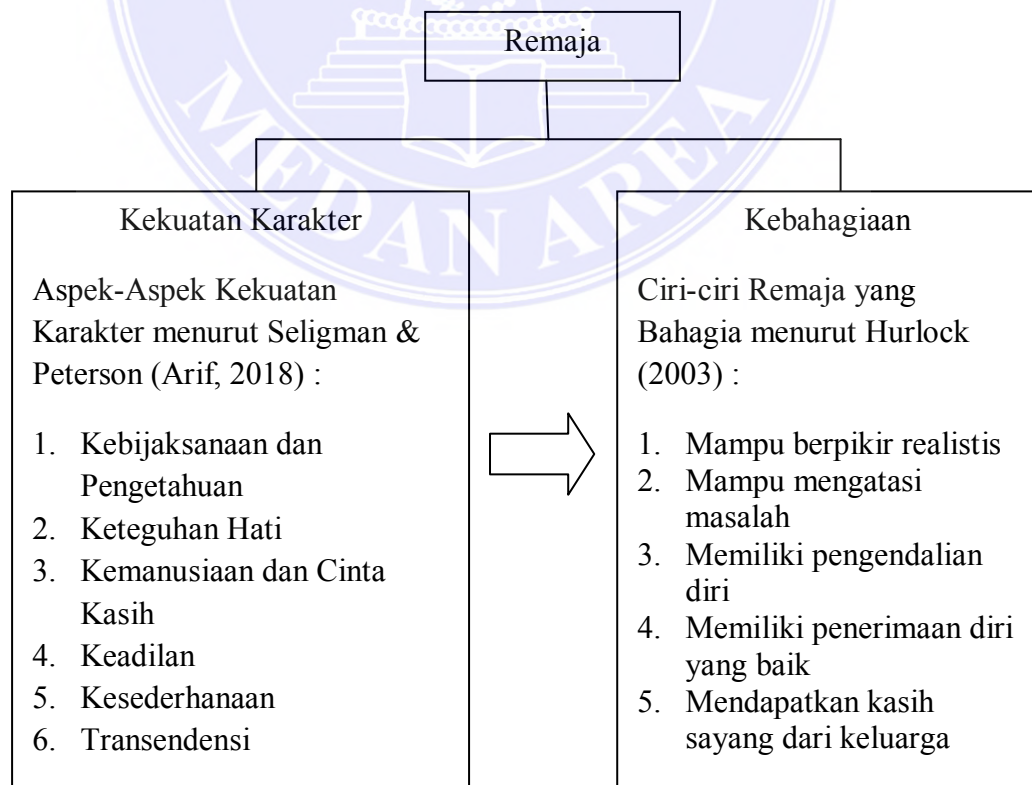
Menurut Seligman dan Peterson (dalam Arif, 2018) kekuatan karakter merupakan sifat atau *trait* positif yang ada pada seorang individu yang merupakan suatu pendorong untuk melakukan sesuatu, hal ini reaktif menetap dan akan muncul ketika menghadapi berbagai situasi di dalam lingkungan. Ketika seorang individu mampu menghadapi situasi yang dianggapnya sulit maka akan menimbulkan kebahagiaan dalam diri seorang individu tersebut.

Menurut Seligman (2013) kekuatan karakter pada individu dapat dilihat berdasarkan pada tugas perkembangan yang dijalani, salah satunya adalah pada masa remaja. Pada masa remaja terdapat enam kekuatan karakter yang paling menonjol. Keenam kekuatan karakter ini berada pada *virtue* yang

berbeda. Karakter yang paling menonjol pada remaja adalah keingintahuan, ketekunan, cinta, keanggotaan dalam kelompok, kehati-hatian serta optimisme dalam menjalani hidup.

Dapat disimpulkan bahwa kekuatan karakter merupakan sifat atau *trait* positif yang ada pada seorang individu yang merupakan suatu pendorong untuk melakukan sesuatu, hal ini realtif menetap dan akan muncul ketika menghadapi berbagai situasi di dalam lingkungan. Ketika seorang individu mampu menghadapi situasi yang dianggapnya sulit maka akan menimbulkan kebahagiaan dalam diri seorang individu tersebut.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis yaitu : “terdapat hubungan yang positif antara kekuatan karakter dengan kebahagiaan pada remaja dengan asumsi semakin tinggi kekuatan karakter semakin tinggi pula kebahagiaan pada remaja”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian *inferensial* (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil Azwar (2007).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Melalui penelitian tersebut kita dapat memastikan berapa besar yang disebabkan oleh variabel dalam hubungannya dengan variasi yang disebabkan oleh variabel lain Azwar (2007).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat (X) : Kekuatan Karakter
2. Variabel bebas (Y) : Kebahagiaan

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah perasaan positif yang dirasakan oleh seorang individu yang mengandung unsur kesenangan dan timbul karena adanya pemenuhan kebutuhan atau harapan sehingga kebahagiaan merupakan tujuan akhir dari segala aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu. Kebahagiaan disusun dengan ciri-ciri kebahagiaan yang dikemukakan oleh Hurlock (2003) yaitu mampu berpikir realistis, mampu mengatasi masalah, memiliki pengendalian diri, memiliki penerimaan diri yang baik, dan mendapatkan kasih sayang dari keluarga.

2. Kekuatan Karakter

Kekuatan karakter adalah tingkat kualitas karakter yang dimiliki oleh setiap individu yang khas dan di dalamnya terdapat kekuatan baik yang akan dimunculkan pada situasi tertentu berupa perasaan, pemikiran serta perilaku. Aspek-aspek kekuatan karakter menurut Seligman dan Peterson (dalam Arif, 2018) yaitu : kebijaksanaan dan pengetahuan, keteguhan hati, kemanusiaan dan cinta kasih, keadilan, kesederhanaan dan transendensi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan seluruh individu yang ingin di teliti dalam sebuah penelitian mencakup ukuran yang cukup besar atau luas (Gravetter,

2014). Sedangkan menurut Azwar (2012) populasi di defenisikan sebagai kelompok yang hendak dikenai generalisasi hasil sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja siswa di SMA Negeri 15 Takengon berjumlah 162 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Gravetter (2014) sampel adalah sejumlah kumpulan individu yang terpilih dari populasi, biasanya dimaksud untuk mempresentasikan populasi dalam studi penelitian.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah remaja yang duduk di kelas XII Sekolah Menengah Atas yang berada di kelas IPA dan IPS berjumlah 50 orang dan berusia 17-18 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini baik variabel bebas dan variabel terikat menggunakan instrument yang mengacu pada Skala Likert. Adapun skala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skala langsung, yaitu skala yang dikerjakan oleh subjek penelitian dan

subjek tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini digunakan dua skala yaitu skala kekuatan karakter dan skala kebahagiaan.

Pertanyaan dalam Skala Likert memiliki 2 sifat yaitu *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung) pertanyaan dalam setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu “SS (Sangat Setuju)”, “S (Setuju)”, TS (Tidak Setuju)”, “STS (Sangat Tidak Setuju)”. Untuk *unfavorable*, jawaban “SS (Sangat Setuju)”, “S (Setuju), TS (Tidak Setuju)”, “STS (Sangat Tidak Setuju)” untuk pernyataan yang bersifat *favorable* diberi rentang nilai 4-1 dan yang bersifat *unfavorable* diberi dengan rentangan nilai 1-4.

F. Analisis Data

Setelah data di peroleh, maka yang akan dilakukan peneliti adalah menganalisa korelasi. Maka peneliti akan mencari korelasi antar variabel menggunakan *Pearson's product moment correlation coefficient*. Penggunaan pearson dalam menghitung korelasi dikarenakan data yang diperoleh berbentuk interval dan ratio sehingga memenuhi asumsi pearson (Muhid, 2012). Untuk perhitungan korelasi pearson peneliti akan menggunakan program SPSS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Muhid (2012). *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatama
- Alwisol (2014). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- Ali, Muhammad (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arif, I. S. (2018). *Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan, Edisi 3*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Azwar, Saifuddin (2005). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, Saifuddin (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Elfida. (2014). Hubungan Baik Dengan Orang yang Signifikan dan Kontribusinya Terhadap Kebahagiaan Remaja Indonesia. *Jurnal Psikologi*. Vol. 10, No.2, H. 66-73
- Fahmi. dan Zulmi, R. (2014). Profil kekuatan karakter dan kebajikan pada mahasiswa berprestasi. *Psymphatic Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol 1, No 1, H. 98-108
- Gravetter, F. J. (2014). *Pengantar Statistik Sosial : Statistics for the Behavioral Sciences. Terjemahan*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Harmaini. dan Yulianti, A. (2014). Peristiwa-peristiwa yang membuat bahagia. *Psymphatic Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 1, No 2, P. 116-117
- Herbiyanti, D. (2008). Kebahagiaan pada Remaja di Daerah Abrasi. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol 11, No. 2, H. 60 – 73
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- Park, Peterson dan Seligman. (2004). Strengths of character and wellbeing. *Journal of Social and Clinical Psychology*. Vol. 23, No. 5, P. 603-619.
- Rahayu, Siti (2003). *Psikologi Perkembangan, Revisi 3*. Gajah Mada : University Press
- Seligman, Martin (2013) *Authentic Happiness; Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif. Terjemahan*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT. Alfabet

Wijayanti, H. dan Fivi, N. (2010). Kekuatan Karakter dan Kebahagiaan Pada Suku Jawa. *Jurnal Psikologi*. Volume 3, No. 2, H. 114-122.





LAMPIRAN A
SKALA
SKALA KEKUATAN KARAKTER
SKALA KEBAHAGIAAN

KUESIONER

Identitas

Nama/ Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran Saudara/i.

Terdapat empat pilihan jawaban yang di sediakan, yaitu :

Keterangan :

SS : Jika anda merasa **SANGAT SETUJU** dengan hal tersebut

S : Jika anda merasa **SETUJU** dengan hal tersebut

TS : Jika anda merasa **TIDAK SETUJU** dengan hal tersebut

STS : Jika anda merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan hal tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang memiliki banyak teman	(X)			

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menangisi masa lalu adalah hal yang membuang-buang waktu.				
2.	Saya berusaha tersenyum meskipun memiliki banyak masalah.				
3.	Saya senang bergaul dengan teman yang pintar karena dapat menguntungkan diri saya				
4.	Saya merasa puas walaupun usaha yang saya lakukan gagal.				
5.	Saya memilih untuk pergi bersenang-senang dengan teman.				
6.	Saya tetap bersemangat meskipun ada teman yang berusaha menjatuhkan saya.				
7.	Saya senang membantu teman yang berada dalam kesulitan.				
8.	Saya sabar menghadapi teman yang egois.				
9.	Guru menyayangi saya karena saya pintar.				
10.	Saya lega ketika mampu menjawab pertanyaan dari guru.				
11.	Saya senang memiliki banyak teman karena suasana akan menjadi ramai.				
12.	Saya tidak menganggap serius ucapan teman yang sedang marah				
13.	Saya menyendiri saat tertimpa masalah.				
14.	Saya memilih menyendiri di rumah.				
15.	Saya merasa rishi ketika berada di keramaian.				
16.	Saya kecewa ketika saya mengalami kegagalan.				
17.	Saya akan menyakiti hati teman yang saya anggap egois.				
18.	Saya merasa cemas ketika guru memberi saya pertanyaan.				
19.	Guru membenci saya karena saya malas mengerjakan tugas.				
20.	Saya menyerah ketika teman berusaha menjatuhkan saya.				
21.	Saya menghabiskan waktu untuk mengingat masa lalu.				
22.	Saya mengabaikan teman yang membutuhkan pertolongan.				
23.	Saya tersinggung atas ucapan teman.				

24.	Orang tua memenuhi apapun yang saya butuhkan.				
25.	Saya menerima kritikan teman meskipun itu buruk.				
26.	Kelemahan yang saya miliki membawa saya pada kegagalan.				
27.	Orang tua bersikap acuh tak acuh terhadap diri saya.				
28.	Saya gembira ketika orang tua mengajak saya liburan.				
29.	Saya menerima kekurangan yang ada pada diri saya.				
30.	Saat terjadi permasalahan, orang tua berusaha menenangkan saya.				
31.	Saya mengabaikan perbuatan buruk yang pernah saya lakukan.				
32.	Orang tua melupakan hari ulang tahun saya.				
33.	Saya kesal dengan kekurangan yang ada dalam diri saya.				
34.	Orang tua mengabaikan hal yang saya butuhkan.				
35.	Kelebihan yang saya miliki mampu membawa saya pada kesuksesan.				
36.	Saat saya berulang tahun, orang tua memberikan saya sebuah hadiah.				
37.	Saat saya melakukan kesalahan, saya akan memperbaikinya.				
38.	Saya merasa liburan hanya membuang-buang waktu saja.				
39.	Saya senang berteman dengan orang yang malas.				
40.	Saya tersinggung mendengar pernyataan buruk tentang diri saya.				
41.	Saya hanya mau mendengarkan pendapat teman yang saya anggap pintar.				
42.	Saat merasa lelah saya tidak memaksakan diri untuk belajar.				
43.	Saya memiliki teman yang mengerti diri saya.				
44.	Saya belajar hingga larut malam walaupun dalam keadaan sakit.				
45.	Saya berusaha menjadi pendengar yang baik untuk teman saya.				
46.	Saya melakukan kursus di luar sekolah demi meningkatkan kemampuan dalam belajar.				
47.	Saya lebih mementingkan perasaan saya dari pada perasaan orang lain.				

48.	Saya mau mempelajari ilmu yang sudah terlebih dulu di pelajari di banding ilmu baru.				
49.	Saya mengabaikan keluh kesah teman.				
50.	Saya menjaga rahasia teman dengan baik.				
51.	Saya tidak membeda-bedakan teman berdasarkan status sosialnya.				
52.	Saya tidak akan menolong ketika saya juga berada di dalam kesulitan				
53.	Saya akan meminjamkan uang kepada teman walaupun saya tidak memiliki banyak uang.				
54.	Bagi saya pengalaman adalah kunci keberhasilan				
55.	Saya mempelajari kembali pelajaran yang sudah saya pelajari di sekolah agar lebih paham.				
56.	Saya adalah orang yang mampu di hasut oleh orang lain.				
57.	Selama saya benar, saya tidak akan takut mengungkap kebenaran.				
58.	Saya lebih memilih bermalas-malasan dari pada belajar.				
59.	Saya akan membela teman walaupun dia bersalah.				
60.	Saya hanya diam ketika saya tidak mengetahui suatu pembelajaran.				
61.	Menurut saya, anak yang nakal akan berhasil di kemudian hari.				
62.	Memiliki tujuan hidup adalah hal yang tidak penting.				
63.	Bagi saya setiap orang harus memiliki tujuan hidup.				
64.	Saat seseorang membutuhkan pertolongan, saya akan berusaha menolongnya.				
65.	Ketika seseorang membutuhkan bantuan, saya akan menolong orang tersebut.				
66.	Ketika seseorang ada di dalam kesulitan, saya tidak akan menolongnya.				
67.	Saya tetap bersyukur dalam keadaan apapun.				
68.	Saya tidak mampu menghadapi suatu permasalahan.				
69.	Saya langsung mengambil tindakan tanpa memikirkannya terlebih dahulu.				
70.	Sebelum mengambil sebuah keputusan saya akan mempertimbangkannya terlebih dahulu.				
71.	Saya merasa bahwa hidup ini tidak adil.				

72.	Saya adalah orang yang mudah tersinggung dengan candaan teman.				
73.	Saya bisa mengatasi permasalahan yang ada karena saya kuat.				
74.	Saya adalah orang yang paling mengerti orang lain.				
75.	Saat teman membuat saya kesal, saya akan mencoba tenang terlebih dahulu.				
76.	Saya menyukai film berbau komedi.				
77.	Saya menganggap semua yang terjadi di dalam hidup adalah sebuah kesialan.				
78.	Saya menghambur-hamburkan uang untuk hal yang tidak penting.				
79.	Saya akan marah ketika ada teman yang membuat saya kesal.				
80.	Saya bukanlah satu-satunya orang yang suka menolong.				
81.	Saya akan sukses jika saya rajin belajar.				
82.	Saya ikut tertawa saat ada teman yang membuat suatu lawakan.				
83.	Semua hal yang terjadi di dalam hidup merupakan anugerah.				
84.	Saya menabung untuk membeli barang yang saya inginkan.				
85.	Sebelum bertindak saya akan memikirkannya berulang kali.				
86.	Saya tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.				
87.	Tidak ada satu pun teman yang lebih baik dari saya.				
88.	Saya adalah tipe orang yang tidak bisa untuk di ajak bercanda.				
89.	Saya mengabaikan kesulitan yang di alami teman.				
90.	Saya tidak memiliki teman yang mampu mengerti diri saya.				
91.	Saya hanya mau berteman dengan teman yang memiliki kendaraan.				
92.	Saya berusaha memaklumi kesulitan yang di alami teman.				
93.	Saya akan mendengarkan semua pendapat teman satu persatu.				
94.	Saya menyukai sesuatu yang bersifat menantang.				
95.	Saya akan membela teman yang saya anggap benar.				

96.	Saya akan memberitahu semua orang rahasia dari teman saya.				
97.	Saya adalah orang yang gagal dalam meraih cita-cita				
98.	Saya merasa banyak teman yang lebih pintar dari saya.				
99.	Ketika tujuan saya belum tercapai, saya tidak akan melakukan usaha apapun.				
100.	Saya akan bertanya ketika tidak mengetahui suatu topik pembelajaran				



LAMPIRAN A
DATA HASIL UJI COBA PENELITIAN
DATA HASIL UJI COBA PENELITIAN KEKUATAN KARAKTER
DATA HASIL UJI COBA KEBAHAGIAAN



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total	
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	126
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	123	
4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	131	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	138	
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	137	
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	135	
3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	133	
3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	129	
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	144	
4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	132	
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	135	
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	146
3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	122	
3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	134	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	147	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	152
4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	125	
3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	131	
4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	127	
3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	125	
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	126	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	130	

4	2	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	134				
4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149				
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	131				
3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	137				
4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	132				
3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	134				
4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	135				
4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	125				
3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	129				
4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	131				
4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	128				
3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	112				
4	3	2	2	2	2	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	125				
4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	133			
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	150			
4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	136				
3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	133				
4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	133				
4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	146				
3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	128			
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	133				
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	152			
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	154			
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	126	
2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	126

4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	145
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3		
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3		
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2		
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	
3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3		
4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4		
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4		
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3		
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3		
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2		
4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4		
4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4		
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	
3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3		
4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4		
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3		
3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3		
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Total
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	185
3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	199
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	204
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	185
4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	203
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	201
4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	209
3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	194
4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	201
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	219
4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	203
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	210
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	228
3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	180
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	206
4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	219
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	226
3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	184
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	208
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	188
2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	179
3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	184
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	237
2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	224



3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3				
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4			
3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4			
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3				
3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4				
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4				
4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4			
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4			
3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4			
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	
4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4		
4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	
3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4		
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3		
4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3

3	4	4	4	4	1	4	3	3	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	205
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	232
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	201
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	195
2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	190
2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	204
3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	204
4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	199
3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	195
4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	204
3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	194
3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	179
3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	182
4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	212
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	218
3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	206
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	228
3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	200
3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	213
3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	191
4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	204
2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	223
3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	209
3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	197
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	183
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	207

LAMPIRAN A
HASIL RELIABILITAS
HASIL NORMALITAS
HASIL UJI LINEARITAS
HASIL PERHITUNGAN KORELASI PRODUCT MOMENT KOEFISIEN
DETERMINAN
HASIL PERHITUNGAN MEAN HIPOTETIK DAN EMPIRIK



Reliability

Scale: Skala Kekuatan Karakter

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kk1	3,56	,501	50
kk2	3,50	,580	50
kk3	3,54	,542	50
kk4	3,26	,633	50
kk5	3,16	,584	50
kk6	3,34	,688	50
kk7	3,22	,764	50

kk8	3,42	,499	50
kk9	3,44	,675	50
kk10	3,54	,542	50
kk11	3,20	,728	50
kk12	3,26	,527	50
kk13	3,48	,505	50
kk14	3,60	,606	50
kk15	3,38	,602	50
kk16	3,24	,625	50
kk17	3,68	,551	50
kk18	3,54	,542	50
kk19	3,40	,606	50
kk20	3,58	,538	50
kk21	3,68	,551	50
kk22	3,46	,646	50
kk23	3,10	,580	50
kk24	3,04	,727	50
kk25	3,58	,642	50
kk26	3,82	,388	50
kk27	3,54	,503	50
kk28	3,48	,505	50
kk29	3,58	,575	50
kk30	3,46	,646	50
kk31	3,24	,431	50
kk32	3,36	,563	50

kk33	3,48	,580	50
kk34	3,34	,688	50
kk35	3,32	,653	50
kk36	3,14	,606	50
kk37	2,60	,639	50
kk38	3,32	,471	50
kk39	3,28	,607	50
kk40	3,48	,580	50
kk41	3,46	,676	50
kk42	3,00	,639	50
kk43	3,24	,822	50
kk44	3,66	,557	50
kk45	3,36	,563	50
kk46	3,62	,490	50
kk47	3,06	,890	50
kk48	3,40	,571	50
kk49	3,12	,659	50
kk50	3,44	,501	50
kk51	3,26	,751	50
kk52	3,38	,602	50
kk53	3,16	,510	50
kk54	3,68	,513	50
kk55	3,44	,541	50
kk56	3,42	,538	50
kk57	3,30	,505	50

kk58	3,62	,490	50
kk59	3,54	,503	50
kk60	3,22	,648	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kk1	199,46	210,621	,281	,915
kk2	199,52	211,275	,198	,916
kk3	199,48	208,622	,286	,914
kk4	199,76	213,207	,073	,917
kk5	199,86	210,572	,239	,916
kk6	199,68	209,487	,251	,916
kk7	199,80	206,571	,355	,915
kk8	199,60	206,735	,556	,913
kk9	199,58	207,147	,379	,914
kk10	199,48	206,132	,548	,913
kk11	199,82	203,457	,528	,913
kk12	199,76	207,860	,449	,914

kk13	199,54	206,172	,589	,913
kk14	199,42	209,473	,292	,915
kk15	199,64	205,949	,500	,913
kk16	199,78	207,277	,405	,914
kk17	199,34	211,331	,207	,916
kk18	199,48	208,785	,375	,915
kk19	199,62	207,342	,415	,914
kk20	199,44	206,741	,512	,913
kk21	199,34	208,311	,399	,914
kk22	199,56	207,231	,393	,914
kk23	199,92	211,585	,180	,916
kk24	199,98	207,163	,347	,915
kk25	199,44	209,517	,271	,915
kk26	199,20	209,633	,461	,914
kk27	199,48	206,744	,550	,913
kk28	199,54	212,988	,116	,916
kk29	199,44	204,700	,604	,913
kk30	199,56	207,190	,396	,914
kk31	199,78	206,624	,657	,913
kk32	199,66	206,841	,482	,914
kk33	199,54	208,335	,376	,915
kk34	199,68	206,181	,420	,914
kk35	199,70	205,316	,493	,913
kk36	199,88	204,475	,583	,913
kk37	200,42	213,963	,031	,918

kk38	199,70	207,888	,504	,914
kk39	199,74	205,870	,500	,913
kk40	199,54	205,192	,568	,913
kk41	199,56	207,721	,348	,915
kk42	200,02	212,265	,123	,917
kk43	199,78	204,461	,418	,914
kk44	199,36	209,827	,299	,915
kk45	199,66	206,351	,513	,913
kk46	199,40	211,306	,239	,915
kk47	199,96	205,223	,351	,915
kk48	199,62	206,730	,481	,914
kk49	199,90	205,071	,501	,913
kk50	199,58	213,269	,098	,916
kk51	199,76	208,186	,287	,916
kk52	199,64	205,786	,510	,913
kk53	199,86	209,388	,360	,915
kk54	199,34	210,882	,256	,915
kk55	199,58	208,167	,417	,914
kk56	199,60	210,204	,286	,915
kk57	199,72	209,961	,324	,915
kk58	199,40	207,306	,525	,914
kk59	199,48	208,214	,447	,914
kk60	199,80	208,163	,341	,915

mean hipotetik: $(41 \times 1) + (41 \times 4) : 2 = 102,5$



Reliability

Scale: Skala Kebahagiaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
k1	3,60	,535	50
k2	3,36	,563	50
k3	3,26	,694	50
k4	3,20	,756	50
k5	2,86	,729	50
k6	3,56	,577	50
k7	3,66	,479	50
k8	3,08	,634	50
k9	3,16	,738	50

k10	3,58	,538	50
k11	3,62	,530	50
k12	3,16	,681	50
k13	3,42	,538	50
k14	3,18	,560	50
k15	3,26	,633	50
k16	3,16	,792	50
k17	3,56	,541	50
k18	3,06	,620	50
k19	3,00	,808	50
k20	3,58	,609	50
k21	3,60	,495	50
k22	3,68	,471	50
k23	3,20	,606	50
k24	3,14	,670	50
k25	3,32	,587	50
k26	3,22	,679	50
k27	3,40	,670	50
k28	3,60	,535	50
k29	3,46	,542	50
k30	3,62	,530	50
k31	3,34	,688	50
k32	3,12	,689	50
k33	3,36	,598	50
k34	3,26	,565	50

k35	3,68	,513	50
k36	3,32	,683	50
k37	3,66	,519	50
k38	3,16	,618	50
k39	3,46	,613	50
k40	3,12	,558	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
k1	130,44	80,333	,363	,836
k2	130,68	82,671	,015	,842
k3	130,78	81,073	,327	,841
k4	130,84	80,545	,349	,840
k5	131,18	76,804	,455	,831
k6	130,48	80,704	,303	,838
k7	130,38	82,444	,054	,841
k8	130,96	79,509	,386	,836
k9	130,88	77,128	,422	,832
k10	130,46	81,723	,116	,840
k11	130,42	78,779	,433	,833
k12	130,88	80,842	,150	,840
k13	130,62	78,567	,449	,832
k14	130,86	79,919	,390	,836

k15	130,78	79,767	,363	,836
k16	130,88	76,230	,455	,831
k17	130,48	81,112	,178	,838
k18	130,98	77,530	,479	,831
k19	131,04	78,080	,309	,836
k20	130,46	81,764	,091	,841
k21	130,44	80,251	,398	,836
k22	130,36	81,786	,133	,839
k23	130,84	78,545	,394	,833
k24	130,90	76,133	,561	,828
k25	130,72	78,532	,410	,833
k26	130,82	76,844	,490	,830
k27	130,64	76,521	,526	,829
k28	130,44	79,190	,385	,834
k29	130,58	79,636	,332	,835
k30	130,42	81,840	,106	,840
k31	130,70	77,480	,428	,832
k32	130,92	77,463	,429	,832
k33	130,68	77,038	,547	,829
k34	130,78	80,093	,370	,836
k35	130,36	79,582	,360	,834
k36	130,72	78,940	,308	,835
k37	130,38	83,261	-,041	,843
k38	130,88	76,598	,570	,828
k39	130,58	78,249	,416	,832

k40	130,92	81,014	,181	,838
-----	--------	--------	------	------

mean hipotetik : $(30 \times 1) + (30 \times 4) : 2 = 75$



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KekuatanKarakter	Kebahagiaan
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	121,84	90,06
	Std. Deviation	11,970	8,402
	Absolute	,096	,149
Most Extreme Differences	Positive	,096	,149
	Negative	-,055	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		,678	1,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,747	,219

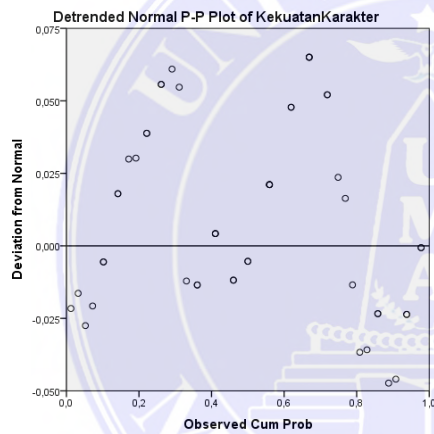
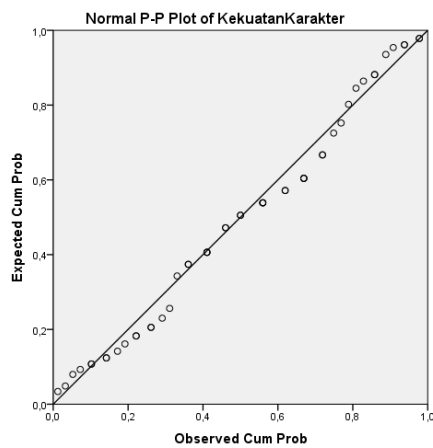
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

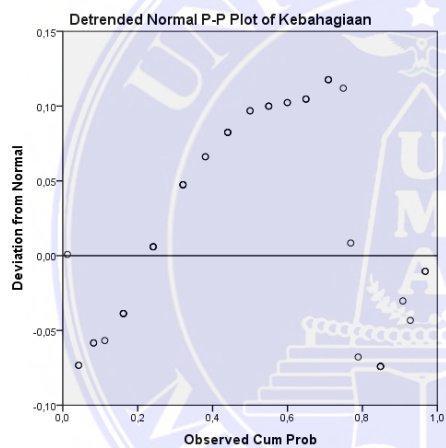
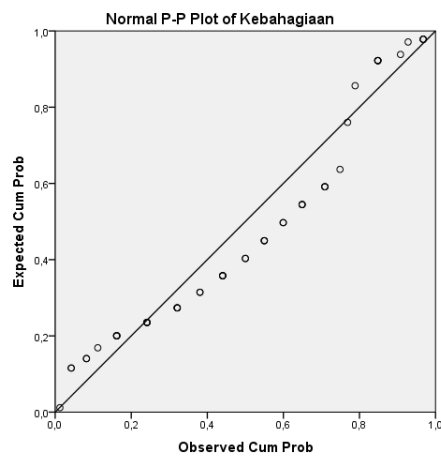
Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Kekuatan Karakter	121,84	0,678	11,970	0,747	Normal
Kebahagiaan	90,06	1,051	8,402	0,219	Normal

PPlot

KekuatanKarakter



Kebahagiaan



Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebahagiaan * KekuatanKarakter	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

Report

Kebahagiaan

KekuatanKarakter	Mean	N	Std. Deviation
120	80,00	1	.
122	92,00	1	.
125	89,00	1	.
126	91,00	1	.
127	89,50	2	,707
128	94,50	2	2,121
129	94,00	1	.
130	97,00	1	.
131	92,50	2	,707
132	90,50	2	6,364
133	95,00	1	.
134	93,00	1	.
137	92,00	1	.
138	96,50	2	4,950
139	94,67	3	5,033
141	97,00	2	1,414

142	98,00	2	4,243
143	96,75	4	4,573
144	97,00	2	1,414
145	90,00	3	1,000
147	96,00	2	7,071
149	96,00	1	.
150	91,00	1	.
152	98,00	1	.
154	91,00	1	.
155	96,00	1	.
156	91,50	2	4,950
160	94,00	1	.
162	96,00	1	.
163	94,00	2	9,899
166	91,50	2	,707
Total	90,06	50	8,402

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3077,903	30	102,597	5,117	,120
Kebahagiaan * KekuatanKarakter	Between Groups	Linearity	1943,076	1	1943,076	96,920	,000
		Deviation from Linearity	1134,827	29	39,132	1,952	,166
	Within Groups		380,917	19	20,048		

Total	3458,820	49			
-------	----------	----	--	--	--

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kebahagiaan * KekuatanKarakter	,750	,562	,943	,890

Correlations

Correlations

		KekuatanKarakter	Kebahagiaan
KekuatanKarakter	Pearson Correlation	1	,750**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Kebahagiaan	Pearson Correlation	,750**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN D
SURAT KETERANGAN BUKTI



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Karama Harau 1 Medan Tegalok ☎ (061) 7301190, 7300078, 7304348. ✉ (061) 1300012 Medan 02012
Kampus II Jalan Sekeloa Baru No 71 Jalan Sei Selayu Harau TUA ☎ (061) 8225262. ✉ (061) 000101 Medan 02012
Website: www.uma.ac.id E-Mail: umc, umab@uma.ac.id

No. Surat: 1671-IP/SM/10-VII/2019
Lampiran: -
Hal: 1

Medan, 17 Juli 2019

Pengambilan Data

Yth, Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Takengon

Terdapat terlampir bersama ini kami mohon kerahmatan Bapak/Ibu untuk memberikan izin agar dapat mengambil kepada mahasiswa kami:

Nama	Ledy Gemasih
NPM	12.000.0113
Program Studi	Sosiologi
Fakultas	Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 15 Takengon Jl. Sumpang Kelayang Lingsop Badak Kecamatan Pegang Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh guna penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Karakter Karakter dengan Kebahagiaan pada Remaja Kelas XII di SMA Negeri 15 Takengon".

Untuk dapat melaksanakan hal-hal tersebut diatas kami mohon kerahmatan Bapak/Ibu untuk memberikan izin agar dapat mengambil data yang diperlukan yang sangat penting yang menunjang dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Karakter Karakter dengan Kebahagiaan pada Remaja Kelas XII di SMA Negeri 15 Takengon".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dan kerahmatan Bapak/Ibu sangat diharapkan. Atas kerahmatan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Dosen Pengajar Bidang Abstraksi

(Signature)
Hendri Gunar Dalimathie, S.Psi, M.Si



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 15 TAKENGM
BINAAN NENGERI ANTARA
Jalan - Loka Bahub Mu - Ponging



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 127/UM.A-UM.A/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 15 Takengon Kecamatan Ponging Kabupaten Aceh Tenggara menyatakan bahwa:

Nama	LEVIY LEMASIH
NPM	(1905001)
Program Studi	Pendidikan
Fakultas	Pendidikan

Berikut ini adalah data yang terdapat dalam surat keterangan penelitian pada SMA Negeri 15 Takengon Kecamatan Ponging Kabupaten Aceh Tenggara yang terdapat pada tanggal 19 s.d 30 Juli 2019 dengan judul " *Hubungan Efektivitas Kurikulum Revisi Pembelajaran Pada Rombak Belajar NCA SMA Negeri 15 Takengon.* "

Dengan ini Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana Tertera di atas.


DEVI HUSNADY, M.Pd
 Kepala SMA Negeri 15 Takengon
 Kecamatan Ponging Kabupaten Aceh Tenggara